BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis melakukan pembahasan pokok permasalahan berdasarkan bedasarkan data dari PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Dari hasil analisis dan pembahasan tentang modal kerja bersih dalam meningkatkan profitabilitas dapat ditarik kesimpulan.

1. Perkembangan Modal Kerja Bersih rata-rata mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2011 mengalami penurunan karena menurunnya total aktiva lancar yaitu ketersediaan kas, piutang dan lain-lain.
2. Perkembangan tingkat pengembalian modal (ROE) yang diperoleh mengalami fluktuasi, dimana dalam 6 tahun pengamatan mengalami 2 kali kenaikan dan 3 kali penurunan pada tahun 2011, 2013 dan 2014.
3. Dari analisis grafik yang telah dilakukan penulis dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Modal Kerja bersih berdampak pada angka perolehan tingkat pengembalian modal (ROE) pada PT.Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengelolaan Modal Kerja Bersih seharusnya perusahaan harus lebih cermat dalam mengelola aktiva lancar agar tidak terjadi perolehan angka modal kerja bersih yang (-) negatif apabila aktiva lancar nilainya lebih kecil dibanding dengan hutang lancar.
2. Dalam upaya peningkatan Tingkat Pengembalian Modal perusahaan harus lebih memperhatikan lagi tingkat penjualan mereka karena ini berpengaruh pada perolehan laba bersih yang nantinya berpengaruh pada ptingkat pengembalian modal serta di perhatian pula dari sisi ekuitasnya.
3. Melihat hubungan antara Modal Kerja Bersih dalam meningkatkan tingkat pengembalian modal (ROE) yang berbanding lurus, maka diharapkan untuk kedepannya perusahaan untuk lebih memperhatikan kembali Jumlah modal kerja bersih yang dimiliki dimana apabila modal kerja bersih yang dimiliki besar maka dipastikan prospek menguntungkan bagi perusahaan dan lebih cermat dalam pengelolaan aktivanya, sehingga dengan demikian bisa lebih meningkatkan Tingkat Pengembalian Modal (ROE).